



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PT GMF AEROASIA

2.1. Sejarah

PT GMF AeroAsia adalah sebuah perusahaan Internasional yang bertempat di Banda Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng-Tangerang PO. BOX 19130. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan perawatan berbagai jenis pesawat terbang yang ada di dunia. Perusahaan ini merupakan perusahaan MRO (*Maintenance Repair & Overhaul*) terbesar di Indonesia.

Jauh sebelum perusahaan ini menjadi anak perusahaan dari PT Garuda Indonesia Tbk., divisi perawatan atau “bengkel” pesawat terbang ini telah ada sejak awal berdirinya PT Garuda Indonesia di tahun 1949 (tahun 1949 PT Garuda Indonesia belum menjadi Tbk.). Divisi ini bernama Direktorat Teknik Garuda Indonesia dan akhirnya pada tahun 1984 divisi ini bertransformasi menjadi Divisi *Maintenance & Engineering* (Divisi M&E) yang resmi didirikan dan diberi nama “Garuda Maintenance Facility AeroAsia” atau biasa disingkat menjadi “GMF AeroAsia”. Ide pembuatan divisi ini adalah untuk mendukung kepentingan bisnis pemeliharaan pesawat terbang milik Garuda Indonesia serta bisa digunakan untuk merawat pesawat terbang maskapai lain. Divisi M&E ini selanjutnya diharapkan bisa menjadi unit bisnis mandiri yang mampu menjadi *profit center* untuk menghasilkan pendapatan dan mengurangi beban biaya operasional perusahaan PT Garuda Indonesia.

Pada tahun 1998 Divisi M&E/GMF AeroAsia berubah menjadi *Strategic Business Unit* (SBU) dari PT Garuda Indonesia. Hal ini bertujuan supaya PT Garuda Indonesia sebagai perusahaan bergerak di bidang *airlines*, pada saat itu, dapat memfokuskan diri pada bisnis intinya sebagai operator penerbangan. Sebagai SBU, GMF AeroAsia mengembangkan diri dengan meningkatkan fasilitas perawatan pesawat, infrastruktur dan kompetensi personel yang mampu mendukung *on time*

performance dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan pesawat terbang dengan *ground time* minimum dan tingkat efisiensi yang tinggi sehingga bisa bersaing dalam memperoleh kepercayaan maskapai penerbangan lainnya. Di tahun yang sama, GMF AeroAsia mulai banyak melayani perusahaan dan operator pihak ketiga sehingga GMF AeroAsia membutuhkan pengakuan dan sertifikasi tingkat Nasional dan Internasional. Dari tahun 1996 sampai tahun 2007, PT GMF AeroAsia telah mendapatkan pengakuan dan sertifikasi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Indonesia (*Directorate General of Air Communications Indonesia*), FAA (Amerika Serikat), Eropa (EASA), Singapura (CAAS), Thailand (DCA), Nigeria (NCAA), Malaysia (DCAM), Bangladesh (CAA) dan beberapa negara lainnya. Pengakuan dan sertifikasi terbaru adalah EASA memberikan dua rating lagi setelah PT GMF AeroAsia lolos audit pada tanggal 27-30 Januari 2014.

GMF AeroAsia mampu melakukan perawatan dan perbaikan pesawat terbang mulai dari *Line Maintenance* sampai *overhaul*, perawatan dan perbaikan mesin dan komponen, proses modifikasi dan *cabin refurbishment*. Kemampuan tersebut telah mendapatkan pengakuan yang ditandai dengan keberhasilan dalam meraih sertifikat Nasional dan Internasional yang semakin mengukuhkan kemampuan perawatan pesawat terbang GMF AeroAsia sesuai standar Internasional yang berlaku. Sejak tahun 1974, GMF AeroAsia sudah mampu merawat pesawat F-28 dan DC-9. Kemudian, pada akhir tahun 1993, GMF AeroAsia juga mampu merawat *D-Check* untuk pesawat B737.

Pada tahun 2002, pihak manajemen PT Garuda Indonesia melakukan *spin-off* dan SBU-GMF resmi menjadi anak perusahaan dengan nama PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia dengan Akte Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002 oleh Notaris Arry Soepratno, S.H. dan diberitakan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 78 tanggal 27 September 2002.

Tahun 2003, perusahaan ini melakukan ekspansi ke dalam bisnis modifikasi pesawat terbang. Bisnis ini mengangkat posisi PT GMF AeroAsia menjadi salah satu

perusahaan perawatan pesawat yang mampu melakukan modifikasi pesawat besar (*Wide body*) dengan teknologi canggih.

Sejak tahun 2012, PT GMF AeroAsia mulai memberikan jasa perawatan *Industrial Gas Turbine* (IGTE) serta perawatan *Industrial Generator Overhaul* yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan baru disamping mengoptimalkan sumber daya dan kompetensi yang dimiliki sebelumnya. Pada akhirnya, PT GMF AeroAsia bisa menjadi perusahaan yang memberikan jasa *total solution* untuk perawatan, baik di bidang aviasi maupun non-aviasi.

Pengembangan fasilitas milik PT GMF AeroAsia terus gencar dilakukan dengan bantuan dari pemerintah Indonesia. Hingga saat ini (tahun 2014) PT GMF AeroAsia memiliki fasilitas meliputi Hangar I, Hangar II, Hangar III, dan gedung manajemen. Direncanakan di tahun 2014 ini, pembangunan Hangar IV akan selesai dan bisa digunakan di bulan September/Oktober. Hangar IV ini disebutkan sebagai Hangar *Narrow-Body* terbesar se-Asia atau bahkan sedunia. Fasilitas-fasilitas yang telah disebutkan adalah fasilitas utama milik perusahaan ini dan fasilitas-fasilitas besar lainnya adalah *Test Cell* dan *Engine Shop*. *Test Cell* dan *Engine Shop* dilengkapi dengan peralatan yang modern dan berteknologi canggih.

PT GMF AeroAsia memiliki luas lebih dari 97,7 juta m² dan luas seluruh fasilitas yang dimiliki berjumlah kira-kira 600.000 m². Berdasarkan *Annual Report* tahun 2013, PT GMF AeroAsia memiliki 3.195 pegawai, lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 sebanyak 3.152 pegawai dengan uraian 2.974 pegawai pria dan 221 pegawai wanita.

Tujuan didirikannya PT. GMF AeroAsia sendiri adalah untuk melaksanakan bidang jasa MRO pesawat terbang maupun pendukung lain milik pelanggan dengan standar kualitas tinggi secara tepat waktu dan biaya kompetitif. PT. GMF AeroAsia juga menyelenggarakan bidang usaha lain yang terkait sebagai aktualisasi profesionalisme Sumber Daya Manusia di dalam bisnis perawatan pesawat dengan memupuk keuntungan dari penerapan prinsip-prinsip yang dilakukan.

2.2. Corporate Visual Identity

2.2.1. Lambang Logo PT GMF AeroAsia



Gambar 2.1. Logo GMF AeroAsia (Dok. Corporate Secretary)



Gambar 2.2. Logo GMF AeroAsia 2 (Dok. Corporate Secretary)



Gambar 2.3. Logo GMF AeroAsia 3 (Dok. Corporate Secretary)

U M M N

2.2.2. Makna Lambang Logo PT GMF AeroAsia

Signature Identity Elements
Elemen-elemen utama identitas lambang



6

Gambar 2.4. Elemen Logo GMF AeroAsia (Dok. Corporate Secretary)

Lambang/logo identitas GMF AeroAsia dirancang dengan membawa nuansa identitas Garuda Indonesia sebagai perusahaan afiliasi yang telah memapankan diri selama lebih dari 50 tahun di Indonesia.

Logo GMF terdiri atas elemen-elemen primer yang merupakan keharusan pada sebagian besar aplikasi yaitu simbol burung Garuda, garis cakrawala biru, *logotype* GMF AeroAsia dan *tagline* Garuda Indonesia Group. Jika identitas perusahaan ini diaplikasikan dengan benar, maka akan tercipta suatu standar dan konsistensi.

Garis cakrawala biru melambangkan pandangan global, orientasi ke masa depan, perspektif yang luas, kemungkinan yang tanpa batas untuk tumbuh, berkembang dan berinovasi.

Logotype “GMF” disusun dalam *Avenir book Italics*, sebuah *font san serif* yang modern untuk menggarisbawahi karakter GMF AeroAsia yang dinamis, serta semangatnya untuk maju dan selalu memperbaharui diri. Sedangkan “AeroAsia” disusun dalam *Myriad Roman*, sebuah *font san serif* yang kuat karakternya, dengan lekukan yang menekankan nilai fleksibilitas, kesantunan dalam pelayanan, serta nilai pelanggan-pelanggannya.

Simbol burung Garuda serta *tagline* menunjukkan afiliasi GMF AeroAsia kepada Garuda Indonesia sebagai perusahaan induk.

2.2.3. Konfigurasi Logo

Ada dua macam konfigurasi utama untuk logo perusahaan:

1. Sebuah elemen garis cakrawala biru dengan logo perusahaan yang bolong putih (*inverse/negatif*).
2. Logo perusahaan tanpa disertai elemen cakrawala biru tetapi dengan logogram Garuda yang digradasi.

3. Logo perusahaan dengan logogram Garuda yang solid sehingga memungkinkan aplikasi yang lebih leluasa.

Panduan untuk pengaturan jarak ruang dan komposisi logo memakai logogram burung Garuda sebagai perbandingan proporsi dengan mengambil bagian dari simbol sebagai patokan ukuran dan panduan jarak ruang (digambarkan di kiri).





Nama resmi perusahaan adalah PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, tetapi alternatif ejaan nama perusahaan yang benar selalu ditulis: PT GMF AeroAsia atau GMF AeroAsia, bila digunakan sebagai judul alamat dalam surat-surat ekstern atau intern, dan teks *literature* perusahaan. Ejaan alternatif: “GMF” adalah singkatan yang bisa diterima dalam hal surat menyurat ekstern atau intern (memo), ataupun bahan-bahan promosi (*marketing brochure*). Untuk penomoran inventorial atau referensi, nama perusahaan selalu disingkat: GMF-XXXX.

2.2.4. Warna Logo PT GMF AeroAsia

Logo identitas PT GMF AeroAsia menggunakan warna khusus yang juga digunakan sebagai warna identitas perusahaan. Warna-warna tersebut dapat digunakan dalam berbagai aplikasi yang diperlukan. PT GMF AeroAsia memiliki dua logo dengan warna yang berbeda yaitu GMF Blue dan GMF Black. Logo PT GMF AeroAsia yang pertama memiliki latar belakang berwarna putih, nama perusahaan ditulis dengan warna biru (GMF Blue), dan *tagline* “Garuda Indonesia Group” ditulis dengan warna hitam (GMF Black). Logo PT GMF AeroAsia yang kedua memiliki latar belakang berwarna biru (GMF Blue), nama perusahaan ditulis dengan warna putih, begitupun dengan *tagline* “Garuda Indonesia Group” yang sama-sama ditulis dengan warna putih. Akan tetapi lambang burung garuda untuk logo yang kedua harus berwarna putih dan tanpa adanya gradasi warna biru.

The GMF Black and the GMF Blue are the primary colors of the GMF identity. The GMF greyscale are the secondary colors as a complementary element.

GMF Black dan GMF Blue adalah warna utama identitas GMF. Sementara abu-abu GMF digunakan sebagai elemen pelengkap tambahan yang dapat digunakan ataupun tidak digunakan.

	<p>GMF Black Primary color: Pantone Black 3 C: 72 M: 46 Y: 56 K: 95</p>
	<p>GMF Blue Primary use color: Pantone 2955 C: 99 M: 37 Y: 6 K: 41</p>
	<p>Secondary use background Color: Pantone Coolgrey 3 GMF Coolgrey C: 8 M: 5 Y: 6 K: 13</p>
	<p>Background color: Bluegrey Pantone 5435 C: 28 M: 7 Y: 4 K: 12</p>



10

Gambar 2.5. Warna Logo GMF AeroAsia (Dok. Corporate Secretary)

2.3. Visi & Misi PT GMF Aero Asia

2.3.1. Visi PT GMFAeroAsia

Inggris: *“To become the world class MRO of customer’s choice in 2015.”*

Indonesia: “Menjadi perusahaan MRO kelas dunia pilihan pelanggan di tahun 2015.”

2.3.2. Misi PT GMF AeroAsia

Inggris: *“To provide integrated and reliable aircraft maintenance solutions for a safer sky and secured-quality of life of mankind.”*

Indonesia: “Menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal sebagai kontribusi dalam mewujudkan lalu lintas udara yang aman dan menjamin kualitas kehidupan umat manusia.”

2.4. Unit-unit Produksi

PT GMF AeroAsia memiliki unit-unit produksi di dalam perusahaan dan menjadi *Core Business* (bisnis inti) dari perusahaan ini. Unit-unit produksi PT GMF AeroAsia adalah:

1. Component Maintenance
2. Engine & APU Maintenance
3. Base Maintenance
4. Line Maintenance
5. Assets Management & Material Services
6. Engineering Services

2.5. Customer PT GMF AeroAsia

Di bawah ini adalah daftar *customer* PT GMF AeroAsia yang terdiri dari *customer* maskapai penerbangan lokal/domestik bahkan maskapai penerbangan internasional:

a. Lokal/Domestik Customer:

1. Garuda Indonesia
2. Sriwijaya Air
3. Citilink
4. Lion Air
5. WingsAir
6. Indonesia Air Asia
7. PT Airfast
8. Pelita Air
9. Trigana Air
10. Gapura Angkasa

11. Travira Air
12. Cardig Air

b. Internasional Customer:

1. Kam Air
2. Orient Thai Airlines
3. Yemen Airways

4. Royal Dutch Airlines (KLM)
5. Midex Airlines
6. Japan Airlines
7. Martin Air
8. Philippine Airlines
9. GE Capital
10. JET Airways
11. Malaysia Airlines
12. Biman Airways
13. ORIX
14. Nok Air
15. All Nippon Airways (ANA)
16. Eurex Cargo
17. TNT Airways S.A.
18. Deta Air Cargo
19. CIT Group Inc. (DEL)
20. SIA Engineering Company
21. Hellenic Imperial Airways
22. Skyfly Airlines
23. Spice Jet

24. Pakistan International Airlines (PIA)

25. HAK Air

26. Air Atlanta Icelandic

27. United Airways (BD) LTD.

28. VietJetAir.com

29. Virgin Blue

30. ST Aerospace

31. SR Technics

32. Korean Air

33. Asiana Airlines

34. Max Air

35. Rayyan Air

36. China Southern

37. China Airlines

UMMN



2.6. Budaya Organisasi & Struktur Organisasi

2.6.1. Budaya Organisasi

PT GMF AeroAsia mempunyai “GMF Values” sebagai bagian dari budaya organisasi di perusahaan ini. Berikut “GMF Values” dari perusahaan ini:

1. Concern For People

Semua karyawan dan karyawan PT GMF AeroAsia diharuskan saling menghargai, percaya, peduli antar-sesama, dan membangun hubungan timbal balik yang tulus. Hal-hal tersebut bisa didapatkan dari sebuah sistem perekrutan, penempatan, dan pengembangan SDM secara objektif, proposional, dan adil.

2. Integrity

Semua karyawan dan karyawan PT GMF AeroAsia diharuskan mempunyai ketulusan hati yang bisa ditunjukkan melalui kekonsistenan kata dan perbuatan yang sesuai dengan penerapan nilai-nilai, etika bisnis, dan peraturan perusahaan. Walaupun keadaan di perusahaan sedang susah dan rumit, semua karyawan dan karyawan harus menerapkan dan melakukannya sehingga bisa dipercaya oleh yang lain.

3. Professional

Semua karyawan dan karyawan PT GMF AeroAsia diharuskan piawai dan sungguh-sungguh dalam melakukan setiap kegiatan kerja perusahaan sesuai standar teknis, bisnis, dan etika yang berlaku di dalam perusahaan.

4. Teamwork

Semua karyawan dan karyawan PT GMF AeroAsia diharuskan senantiasa kerjasama secara kompak yang berlandaskan rasa saling menghormati serta saling menghargai peran masing-masing karyawan dan karyawan sehingga bisa menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan.

5. Customer-Focused

Semua karyawan dan karyawan PT GMF AeroAsia diharuskan melakukan segala daya dan upaya untuk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan secara tulus.

2.6.2. Struktur Organisasi

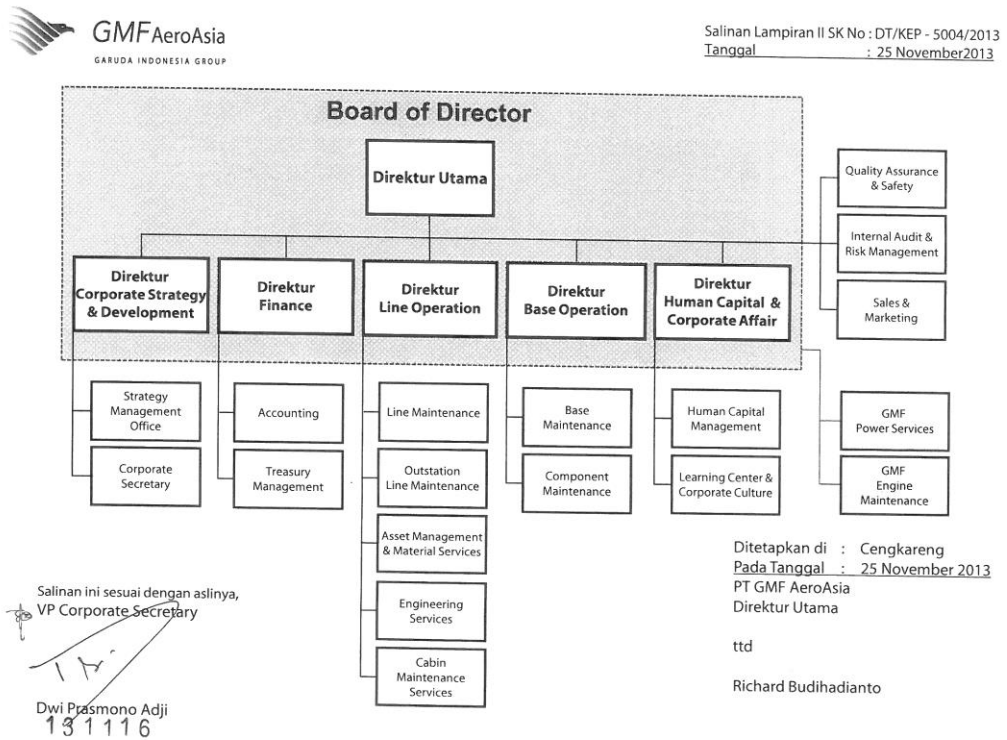
PT GMF AeroAsia merupakan perusahaan MRO yang membagi perusahaannya menjadi beberapa departemen berdasarkan fungsi dan pelaksanaan kerja masing-masing unit. PT GMF AeroAsia dipimpin oleh *President Director* (Direktur Utama) atau *Chief Executive Officer* (CEO) yang membawahi lima Direktorat yaitu *Corporate Strategy & Development*, *Finance*, *Base Operation*, *Line Operation*, dan *Human Capital & Corporate Affair*. Kelima Direktorat tersebut memiliki Direktur (*Executive Vice President*) masing-masing beserta VP (*Vice President*).

Direktorat *Corporate Strategy & Development* dipimpin satu EVP dan membawahi dua VP yaitu VP *Corporate Secretary* dan VP *Strategy Management Office*. Direktorat *Finance* dipimpin oleh satu EVP dan membawahi dua VP yaitu VP *Accounting* dan VP *Treasury Management*. Direktorat *Base Operation* dipimpin oleh satu EVP dan membawahi dua VP yaitu VP *Base Maintenance* dan VP *Component Maintenance*. Direktorat *Line Operation* dipimpin satu EVP dan membawahi empat VP yaitu VP *Line Maintenance*, VP *Asset Management & Material Services*, VP *Engineering Services*, dan VP *Cabin Maintenance Services*. Direktorat *Human Capital & Corporate Affair* dipimpin oleh satu EVP dan membawahi dua VP yaitu VP *Human Capital Management* dan VP *Learning Center & Knowledge Management*.

Selain VP yang telah disebutkan pada direktorat masing-masing di atas, terdapat VP yang tidak termasuk di dalam direktorat yang ada pada

perusahaan yaitu VP *Quality Assurance & Safety*, VP *Internal Audit & Risk Management*, dan VP *Sales & Marketing*. Perlu diketahui, VP *Quality Assurance & Safety*, VP *Internal Audit & Risk Management*, dan VP *Sales & Marketing* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Di bawah ini merupakan struktur organisasi PT GMF AeroAsia:



Gambar 2.6. Struktur Organisasi PT GMF AeroAsia (Dok. Corporate Secretary)

Penulis tergabung dalam EVP *Corporate Strategy* dan berikut penjelasan singkatnya:

1. EVP *Corporate Strategy & Development*

Tugas dan tanggung jawab dari EVP *Corporate Strategy & Development* adalah:

1. Bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis perusahaan.

2. Meningkatkan hubungan bisnis dengan baik.
3. Koordinator dan menjamin efektifitas pengurusan dan pengelolaan strategi serta pengembangan korporasi, teknologi informasi & komunikasi perusahaan.
4. Menyusun *blue print* Organisasi Perusahaan.
5. Pengelola komunikasi perusahaan, administrasi, dan kesekretariatan korporat.
6. Pengawas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk pengawasan terhadap kepatuhan dalam penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan aspek hukum korporasi.
7. Memberikan perlindungan hukum untuk perusahaan dan layanan kontrak perusahaan sehingga mampu mendukung jalannya bisnis dan pertumbuhan bisnis perusahaan.

Pada Direktorat *Corporate Strategy & Development* terdapat 2 orang VP yaitu VP *Corporate Secretary* dan VP *Strategy Management Office*, adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing VP tersebut adalah:

1. VP *Corporate Secretary* adalah untuk memberikan masukan kepada *Team Leader* atas hasil pendekatannya dengan *national society* sehingga membentuk sebuah *Good Corporate Governance* (GCG) serta memberikan masukan kepada jajaran direksi.

Corporate Secretary terdiri dari:

1. *Corporate Legal*

Berfungsi sebagai penanggung jawab dalam hal melakukan hukum perdata dan bisnis serta surat perjanjian untuk Internal maupun Eksternal.

2. *Corporate Secretary*

Berfungsi sebagai penanggung jawab melaksanakan fungsi manajemen Komunikasi Internal dan Eksternal secara terstruktur dan berkelanjutan.

3. *Business Contract*

Berfungsi sebagai penanggung jawab menghimpun data dan kontrak selengkap mungkin dari perusahaan luar yang ingin menjalin kerjasama dengan PT GMF AeroAsia.

2. *VP Strategy Management Office* bertugas dan bertanggung jawab untuk membuat dan melaksanakan strategi perusahaan sehingga perusahaan terus berkembang dan menghasilkan *profit*.



UMN